

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

###### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan adalah salah satu bidang ilmu yang juga termasuk dalam Ilmu Manajemen, serta hadir dalam Ilmu Administrasi dan merupakan bagian dari Ilmu Administrasi yang dikenal sebagai Administrasi Keuangan. Manajemen keuangan secara umum dapat diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan yang diawali dengan pelaksanaan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, cara mendapatkan dana dan penyimpanan dana atau aset yang dimiliki oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan, serta bagaimana cara memastikan semuanya dilakukan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah disusun oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan. (Putu et al., 2022).

Dapat dipahami sebagai suatu proses dalam merencanakan, mengontrol, dan mengambil keputusan mengenai keuangan yang

dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola aset finansialnya secara efisien dan efektif. Fungsi manajemen keuangan meliputi tiga elemen utama, yaitu perencanaan finansial, pengendalian finansial, dan pengambilan keputusan finansial. Perencanaan finansial adalah proses dalam menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan merumuskan strategi untuk mencapainya. Dalam tahap ini, perusahaan perlu memperhatikan sumber daya finansial yang ada, seperti pendapatan, biaya, investasi, dan arus kas. Pengendalian finansial mencakup pengelolaan anggaran, manajemen risiko, dan pengawasan biaya. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengikuti rencana keuangan yang sudah ditetapkan, mengurangi risiko finansial, dan meningkatkan performa keuangan perusahaan. Perusahaan perlu melakukan pemantauan secara rutin terhadap performa keuangannya dan mengambil langkah untuk memperbaiki kinerja jika terdapat penyimpangan dari rencana yang sudah ada.

Pengambilan keputusan finansial meliputi pemilihan proyek investasi yang sesuai, pemilihan sumber pembiayaan yang tepat, dan pemilihan strategi finansial yang efektif. Keputusan investasi harus berdasar pada analisis rinci terhadap proyek, termasuk risiko dan potensi pengembalian investasi. Memilih sumber pembiayaan yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan mendapatkan dana yang diperlukan bagi proyek investasi ataupun operasional sehari-hari. Strategi finansial perlu mempertimbangkan hal-hal seperti risiko,

pengembalian, dan likuiditas untuk mencapai keseimbangan yang baik antara risiko dan pengembalian. Secara keseluruhan, manajemen keuangan sangat krusial bagi perusahaan dalam mengatur keuangan mereka. Ini membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai dan meminimalkan risiko keuangan, sehingga dapat bertahan dan tumbuh di pasar yang semakin kompetitif. (Ompusunggu & Irenetia, 2023).

## 2. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan dari pengelolaan keuangan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan serta mengurangi kemungkinan terjadinya risiko keuangan. Selain itu, pengelolaan keuangan juga mencakup elemen non-keuangan seperti memperbaiki interaksi dengan konsumen, meningkatkan citra perusahaan, dan menjaga kesejahteraan pekerja. Konsep triple bottom line yang memadukan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan turut menjadi bagian dari misi pengelolaan keuangan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keuntungan kepada semua pihak yang berkepentingan. Ruang lingkup pengelolaan keuangan meliputi beberapa area utama, di antaranya adalah pengelolaan arus kas yang melibatkan pengaturan penerimaan serta pengeluaran kas perusahaan, pengelolaan aset yang mencakup pengelolaan stok, perlengkapan, dan peralatan perusahaan, pengelolaan utang yang melibatkan pengaturan pinjaman bank, obligasi, atau utang lainnya, serta pengelolaan investasi yang menyangkut pengambilan keputusan mengenai investasi dalam saham atau obligasi perusahaan lain. Selain

itu, ruang lingkup pengelolaan keuangan juga meliputi manajemen risiko keuangan yang mencakup identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko finansial, serta pengembangan strategi untuk meminimalkan risiko atau mengalihkan risiko kepada pihak lain melalui asuransi atau kontrak keuangan yang lain. Manajemen dividen, yang berkaitan dengan pengambilan keputusan mengenai disburse dividen kepada pemegang saham, serta manajemen nilai perusahaan yang melibatkan pengendalian unsur-unsur yang mempengaruhi nilai dari perusahaan juga merupakan bagian dari ruang lingkup pengelolaan keuangan. (Ompusunggu & Irenetia, 2023)

### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

Manajemen keuangan pada dasarnya merujuk pada seluruh aktivitas yang dijalankan oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan, yang mencakup serangkaian fungsi manajemen seperti perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, perolehan dana, serta penyimpanan aset atau dana yang dimiliki. Selain itu, manajemen keuangan juga berfokus pada bagaimana memastikan setiap proses tersebut berlangsung secara efektif dan efisien agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh organisasi, lembaga, atau perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membagi laporan keuangan menjadi bagian-bagian kecil dan memeriksa setiap komponen tersebut guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan

berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun dalam perbandingan dengan perusahaan lain di industri yang sama. Hal ini sangat penting untuk membantu arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui sejauh mana efektivitas operasional telah berjalan dan bagaimana strategi keuangan dapat disesuaikan untuk meningkatkan daya saing serta pertumbuhan bisnis..(Hendrawaty et al., 2023)

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Laporan ini biasanya dipadukan dengan data lainnya, seperti kondisi industri dan ekonomi, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prospek dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan, dan dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja finansial perusahaan tersebut. Berdasarkan konsep keuangan, laporan keuangan sangat krusial untuk mengukur hasil usaha serta perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga kita dapat memahami sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya.. Anggraini & Cahyono,( 2021

Laporan keuangan adalah elemen dari proses pelaporan keuangan yang menyeluruh yang biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dengan berbagai cara seperti contohnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dari laporan lainnya serta informasi penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan. Laporan keuangan suatu laporan yang menunjukkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi

pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau kegiatan perusahaan. (Rahmah, & Bagaskoro, 2021).

Laporan keuangan merupakan suatu proses di mana sebuah bisnis atau perusahaan mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, lembaga pemerintah, dan kreditur. Proses ini disusun serta disajikan oleh manajemen perusahaan Rusianah & Hurriyaturrohman,(2024). Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk memahami kondisi keuangan perusahaan serta pencapaian yang telah diraih. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan, maka kepercayaan dan keyakinan baik dari pihak internal maupun eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin meningkat.

### **2.1.3 Rasio Keuangan**

Menurut Herawati & Muzakki,( 2021), Rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di laporan keuangan lainnya. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Sedangkan Menurut Thalia et al., (2024) Rasio keuangan adalah salah satu cara yang paling biasa digunakan untuk mengukur dan menilai hasil keuangan secara keseluruhan perusahaan.

Menurut Khoeriyah et al.,(2024) Rasio keuangan yang merupakan ukuran yang mengaitkan dua laporan akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio itu sendiri biasanya memiliki banyak variasi, hal ini tergantung pada tujuan, kepentingan, dan penggunaannya, serta perbedaan jenis perusahaan yang tentunya menghasilkan perbedaan dari setiap rasio.

Menurut Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024). Rasio keuangan merupakan metode perhitungan yang menggambarkan keterkaitan antara berbagai nilai serta pos dalam laporan keuangan. rasio keuangan berfungsi sebagai panduan yang membantu dalam menilai kondisi keuangan perusahaan serta membandingkannya antara periode saat ini dengan periode sebelumnya. Berikut ini bentuk-bentuk dari rasio keuangan:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Berbagai macam rasio yang termasuk dalam kategori likuiditas antara lain:

##### 1) Rasio Lancar

Rasio untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 2) *Quick Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki, tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 3) *Cash Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai jumlah kas yang tersedia dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan membandingkan jumlah utang dengan aset yang dimiliki. Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024). Beberapa jenis rasio solvabilitas antara lain:

### 1) *Debt To Asset Ratio*

Rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana kewajiban perusahaan berkontribusi



terhadap keseluruhan asetnya. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 2) *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk membandingkan total kewajiban dengan total modal perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar proporsi kewajiban perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.

Beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain:

### 1) *Return on Investment (ROI)*

Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola investasi serta hasil yang diperoleh dari total aset yang digunakan dalam operasi perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 2) *Return on Equity* (ROE)

Rasio yang digunakan untuk menghitung dan mengetahui jumlah keuntungan yang diberikan perusahaan atas setiap modal yang telah diinvestasikan. Rumus yang digunakan untuk rasio ini adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 3) *Gross Profit Margin*

Rasio yang menggambarkan seberapa besar laba kotor yang diperoleh perusahaan dari total penjualan yang dihasilkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 4) *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan berhasil memperoleh laba bersih dari total penjualan yang dihasilkan. *Net Profit Margin* dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

#### 5) *Return On Asset*

Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Asset* adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Novita et al.,(2022)

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan suatu metode perhitungan yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Beberapa jenis rasio aktivitas antara lain:

##### 1) *Total Asset Turnover*

Rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan atau memberikan gambaran mengenai pendapatan penjualan yang diperoleh perusahaan per satu rupiah investasi pada aset perusahaan. Rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover* berikut ini:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

## 2) *Fixed Asset Turnover*

Rasio yang digunakan untuk menilai seberapa sering modal yang diinvestasikan pada aset tetap berputar selama satu periode. Rumus untuk menghitung *Fixed Asset Turnover* adalah:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Rusianah & Hurriyaturrohman, (2024).

### 2.1.4 Profitailitas

Profitabilitas adalah Alat ukur suatu perusahaan kepada suatu kejayaan yang mengalami pertambahan masa sepuluh dasawarsa terpaku muka suatu generasi penjualan pakai pemanfaatan berbagai macam pangkal pengaruh yang siap bagian dalam perusahaan secara sehat dan efesien, tentunya perusahaan akan lebih mudah kepada mengantongi manfaat atau profitabilitas, oleh tanda itu bisa dikatakan bahwa Perusahaan akan mengalami kebangkrutan karena adanya profitabilitas (Sukmayanti N & Triaryati N, 2019).

Menjaga kesetabilan kekuatan keuangan perusahaan menemukan orientasi penting yang harus diperhatikan bagian dalam merawat suatu usaha.perkara yang paling diperhatikan sebagi garis kesetiaan buruknya suatu Perusahaan adalah profitablilitas karena profitabilitas menunjukan efesiensi perushaan bagian dalam mengantongi keuntungan. Profitabiltas muka analisis ini diukur pakai ROA (*return On Asset*). ROA menemukan stadium suatu perusahaan kepada mengarah manfaat mulai sejak

substansi yang terkaan digunakan. ROA lebih banyak menggambarkan secara sukatan dibandingkan pakai ROE dikarenakan ROA bisa menghiung asset secara menyeluruh. (Hidayah et al., 2023)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan, bisnis, atau investasi, untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya dalam suatu periode waktu tertentu.

### **2.1.5 Ukuran Perusahaan**

#### **1. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan merupakan skala yang seberapa besar atau kecil suatu Perusahaan. Mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran Perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ketika suatu perusahaan memiliki pendapatan yang tidak sebesar pengeluaran, berarti perusahaan tersebut akan menderita kerugian begitu pula sebaliknya (Ahmad & Verdika, 2023).

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk secara kuantitatif membedakan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemampuan manajemen dalam menghadapi

berbagai situasi dan kondisi. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan lebih mampu beradaptasi dalam mengelola operasional serta menghadapi berbagai tantangan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki. Aset mencerminkan nilai kekayaan perusahaan dan memberikan gambaran tentang skala serta ukuran perusahaan terkait dengan sumber daya yang mereka kelola, (Aprianingsih & As'ari, 2023).

Ukuran sebuah perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar umumnya lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dalam jumlah besar yang mendukung proses operasional perusahaan. Ini menyebabkan peningkatan produktivitas perusahaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula total aset yang bisa digunakan untuk memenuhi permintaan produk, sehingga keuntungan perusahaan dapat bertambah. (Averina & Widagda, 2021)

#### **2.1.6 Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek dengan tepat pada waktunya, likuiditas dari perusahaan ditunjukkan dengan besar kecilnya aktifa lancar yaitu aktifa yang mudah dirubah yaitu kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current rattio* (CR)

yaitu merupakan rasio likuiditas yang dilihat dari sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset lancar (Hidayah et al., 2023)

Menurut (Rahmaita & Nini, 2021). Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat ditagih. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan cair, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya jika perusahaan itu memiliki uang tunai atau aset lancar yang lebih besar daripada hutang jangka pendek. Sebaliknya, jika perusahaan tidak bisa segera memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan tidak cair.

Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi angka tersebut, semakin baik. Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan total aset lancar dengan total utang jangka pendek.

#### **2.1.7 Leverage**

Rasio *Leverage* adalah ukuran untuk mengetahui seberapa banyak sebuah perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan dikatakan memiliki utang yang besar ketika organisasi itu menggunakan kewajiban

dengan tingkat yang sangat tinggi sehingga organisasi tersebut terancam mengalami masalah utang yang besar. Pengaruh dari penggunaannya akan menyebabkan biaya bunga yang wajar yang harus dibayar. Peningkatan dalam rasio ini, sebagian besar, akan meningkatkan keuntungan dan setelah itu pengaruh tambahan akan menurunkan produktivitas. (Ahmad & Verdika, 2023).

*Leverage* juga mengindikasikan selama bisnis bergantung pada kewajiban dalam keuangan seberapa besar tekanan keuangan yang harus dihadapi memenuhi kewajibannya. *Leverage* memiliki peran penting dalam analisis keuangan untuk menilai keberlanjutan finansial dan tingkat risiko perusahaan. Dengan menggunakan *Leverage*, sebuah bisnis dapat meningkatkan modalnya dan meningkatkan profitabilitasnya. Namun, *Leverage* juga membawa risiko karena beban utang tetap dapat memengaruhi laba jika kinerja perusahaan tidak memadai untuk menutupi biaya tersebut. (Oktavianawati, 2024)

*Leverage* adalah istilah dalam keuangan yang mengacu pada penggunaan dana pinjaman (utang) untuk meningkatkan potensi imbal hasil atau keuntungan suatu investasi atau kegiatan bisnis. (Volume, 2024).

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti mencari referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, Berikut penelitian yang menjadi dasar dan pendukung yang dilakukan penelitian saat ini.



Tabel 2 1. Penelitian Terdahulu

| No | Judul Peneliti/ Nama Peneliti/Tahun                                                                                                                                                                                                                                             | Variabel                                                                                                 | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Hidayah, A. N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. 2023)                                                     | $X_1$ = Struktur Modal<br>$X_2$ = Likuiditas<br>$X_3$ = Perputaran Persediaan<br>$Y$ = Profitabilitas    | Analisis Linier Berganda         | $X_1$ = Struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.<br>$X_2$ = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<br>$X_3$ = Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas<br>Secara simultan ketiga variabel yaitu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas                                                                                    |
| 2  | Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). (Rahmah, S. Kom., M.Si., M., & Bagaskoro, A. 2021). | $X_1$ = Likuiditas<br>$X_2$ = <i>Leveragre</i><br>$X_3$ = Pertumbuhan Perusahaan<br>$Y$ = Profitabilitas | Analisis Regresi Linier Berganda | $X_1$ = Rasio likuiditas ( <i>current ratio</i> ) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas ( <i>Return on assets</i> )<br>$X_2$ = Rasio <i>Leverage</i> ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ( <i>Return on assets</i> )<br>$X_3$ = pertumbuhan perusahaan ( <i>growth</i> ) berpengaruh terhadap profitabilitas ( <i>Return on assets</i> ) |

| No | Judul Peneliti/ Nama Peneliti/Tahun                                                                                                                                                                                           | Variabel                                                                                                                        | Alat Analisis            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Pengaruh Perputaran Kas, <i>Leverage</i> Dan ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). (Aprianingsi, R., & As'ari, H. 2023).       | $X_1$ = Perputaran kas<br>$X_2$ = <i>Leverage</i><br>$X_3$ = Ukuran Perusahaan<br>$Y$ = Profitabilitas                          | Analisis Linier Berganda | $X_1$ = Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas<br>$X_2$ = <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap profitabilitas<br>$X_3$ = ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas                                               |
| 4  | Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). (Rahmaita, & nini, 2021). | $X_1$ = Perputaran Modal Kerja<br>$X_2$ = Likuiditas<br>$X_3$ = <i>Leverage</i><br>$Y$ = Profitabilitas                         | Analisis Linier Berganda | $X_1$ = Perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.<br>$X_2$ = Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.<br>$X_3$ = <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas |
| 5  | Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia                                        | $X_1$ = Perputaran Modal Kerja<br>$X_2$ = Rasio Aktivitas<br>$X_3$ = Likuiditas<br>$X_4$ = Solvabilitas<br>$Y$ = Profitabilitas | Analisis Linier Berganda | $X_1$ = Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Profitabilitas<br>$X_2$ = Rasio Aktivitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas                                                                                                                    |

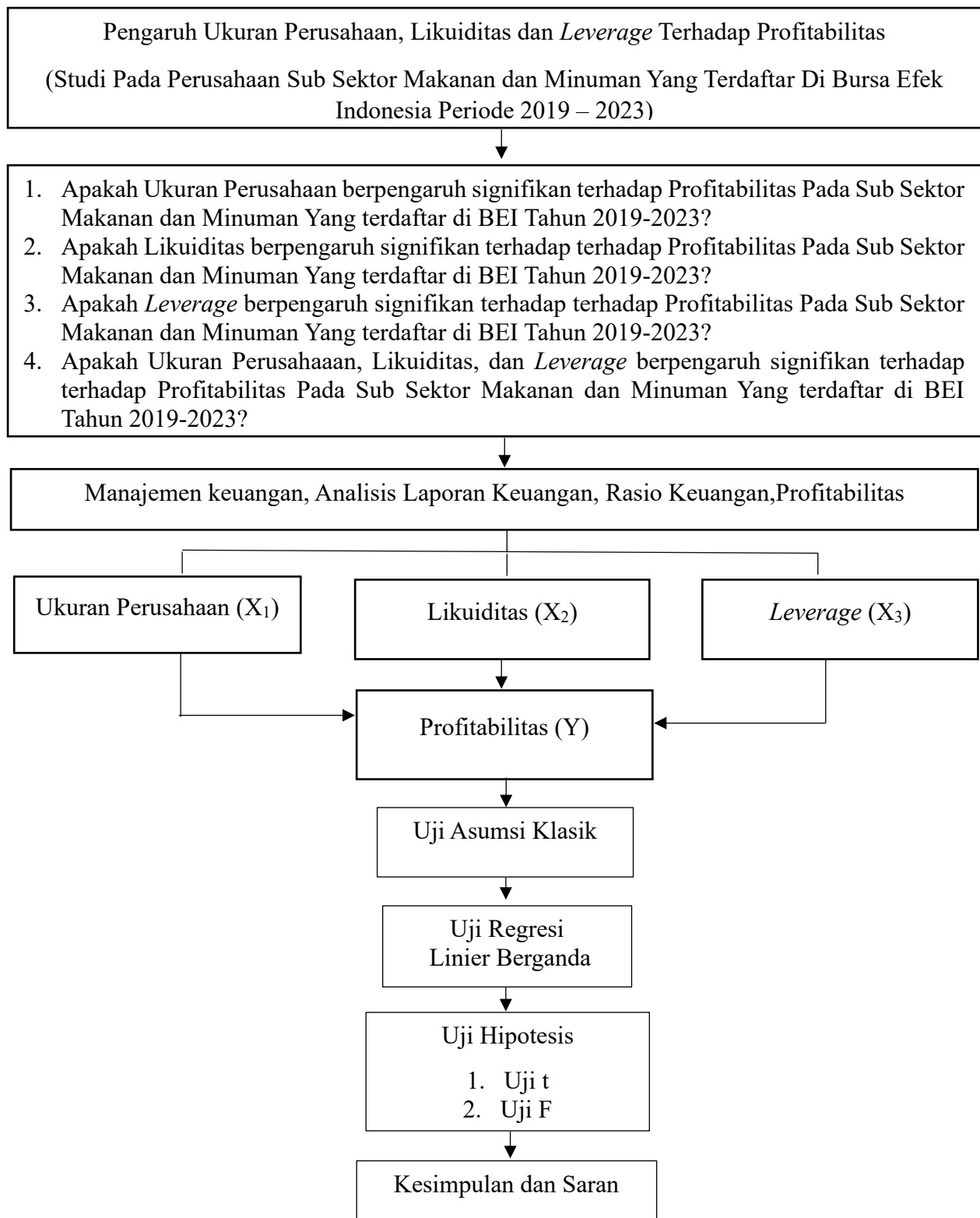
| No | Judul Peneliti/ Nama Peneliti/Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Variabel                                                                                                                                     | Alat Analisis                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Periode 2017-2021.<br>(Amin, M. A. N.,<br>Gunistiyo, G., & Dasuki,<br>N. I. 2023)                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                              |                                | X <sub>3</sub> = Likuiditas<br>Berpengaruh Terhadap<br>Profitabilitas,<br>X <sub>4</sub> = Solvabilitas Tidak<br>Berpengaruh Terhadap<br>Profitabilitas,                                                                                                          |
| 6  | Pengaruh Ukuran<br>Perusahaan,<br>Pertumbuhan Penjualan,<br><i>Leverage</i> Terhadap<br>Profitabilitas Pada<br>Perusahaan Sub Sektor<br>Makanan Dan Minuman<br>Yang Terdaftar Di Bursa<br>Efek Indonesia (Bei)<br>Periode 2020-2022.<br>(Febriyanti, B. S.,<br>Koeshardjono, R. H., &<br>Vidiyastutik, E. D. 2024). | X <sub>1</sub> = Ukuran<br>Perusahaan<br>X <sub>2</sub> = Pertumbuhan<br>Penjualan<br>X <sub>3</sub> = <i>Leverage</i><br>Y = Profitabilitas | Analisis<br>Linier<br>Berganda | X <sub>1</sub> = Ukuran<br>perusahaan, tidak<br>berpengaruh terhadap<br>profitabilitas<br>X <sub>2</sub> = pertumbuhan<br>penjualan tidak<br>berpengaruh terhadap<br>profitabilitas<br>X <sub>3</sub> = <i>Leverage</i><br>berpengaruh terhadap<br>profitabilitas |

| No | Judul Peneliti/ Nama Peneliti/Tahun                                                                                                                                                                               | Variabel                                                                                                                        | Alat Analisis            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, <i>Leverage</i> Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas, Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.(Anggraini, I.D & Cahyono, K. E. 2021). | X <sub>1</sub> = Modal Kerja<br>X <sub>2</sub> = Likuiditas<br>X <sub>3</sub> = <i>Leverage</i><br>Y = Profitabilitas           | Analisis Linier Berganda | X <sub>1</sub> = Modal kerja berpengaruh tidak signifikan bernilai positif terhadap profitabilitas.<br>X <sub>2</sub> = Likuiditas berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap profitabilitas.<br>X <sub>3</sub> = <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap profitabilitas.      |
| 8  | Pengaruh Perputaran Kas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (2020-2022). (Elma Oktavianawati, 2024).    | X <sub>1</sub> = Perputaran Kas<br>X <sub>2</sub> = <i>Leverage</i><br>X <sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan<br>Y = Profitabilitas | Analisis Linier Berganda | X <sub>1</sub> = Perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas<br>X <sub>2</sub> = <i>Leverage</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas,<br>X <sub>3</sub> = Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. |
| 9  | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial <i>Leverage</i> , Manajemen                                                                                                                                                 | X <sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan,                                                                                             |                          | X <sub>1</sub> = <u>U</u> kuran perusahaan berpengaruh positif                                                                                                                                                                                                                                                |

| No | Judul Peneliti/ Nama Peneliti/Tahun                                                                                                                                                                                                                            | Variabel                                                                                                                      | Alat Analisis            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.( Megawati, N. L. A., & Sedana, I. B. P. 2019).                                                                                                                                 | $X_2$ = Financial<br><i>Leverage</i><br>$X_3$ = Manajemen<br>Modal Kerja<br>$Y$ = Profitabilitas                              |                          | dan signifikan terhadap profitabilitas<br>$X_2 = financial$<br><i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.<br>$X_3$ = Manajemen modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.                                                              |
| 10 | Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan, Dan Financial <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020), (Rahayu, Yuliandhari, R., & Sri, W. 2023) | $X_1$ = Kepemilikan Saham Publik<br>$X_2$ = Ukuran Perusahaan<br>$X_3$ = Financial<br><i>Leverage</i><br>$Y$ = Profitabilitas | Analisis Linier Berganda | $X_1$ = Kepemilikan Saham Publik tidak berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas<br>$X_2$ = Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas<br>$X_3 = Financial$<br><i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas |

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini untuk menunjukkan arah penyusunan dari metodologi penelitian dan mempermudah dalam pemahaman dan menganalisis masalah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjuk pada gambar berikut:



Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.4. Hipotesis Penelitian

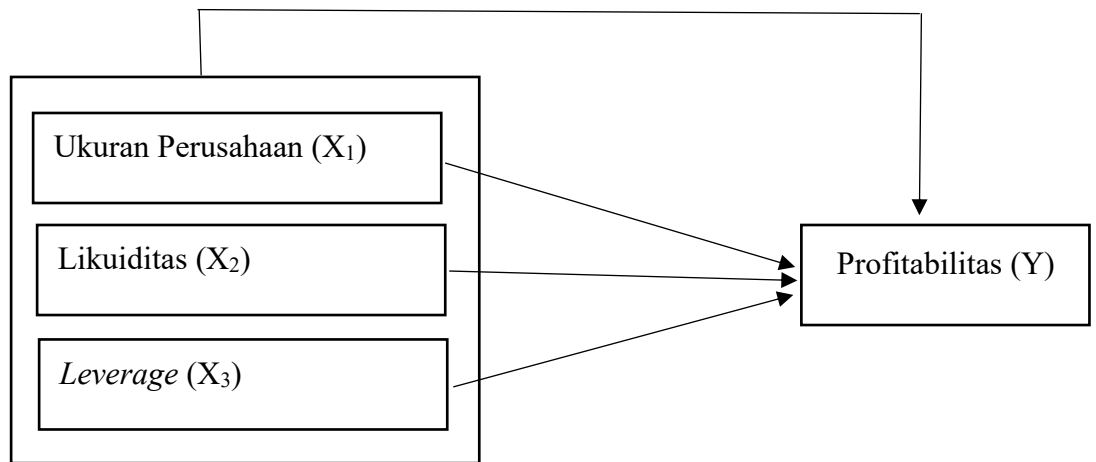
Menurut (Yam & Taufik, 2021) Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian”. Berdasarkan uraian definisi dari beberapa ahli, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memiliki hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini akan meneliti apakah terdapat pengaruh atau tidak pengaruh, dengan menggunakan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ) dan *Leverage* ( $X_3$ ) dan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.
- H2 : Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.
- H3 : Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.
- H4 : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Leverage* secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas.

## 2.5. Paradigma Penelitian

Menurut (Baso, 2023), Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti, yang juga mencerminkan sifat dan banyaknya rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian dan teori yang digunakan. " Hipotesis, untuk merumuskan jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan digunakan.





Sumber: Diolah Penulis, 2025

### Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

Dari Paradigma Penelitian diatas, tujuan model variabel adalah untuk memperlihatkan arah penyusunan dan metodologi penelitian serta memudahkan dalam mengevaluasi dan menganalisis masalah. Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan *Leverage* terhadap profitabilitas.